**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NAMA SEKOLAH : SMKN 1 KALASAN

MATA PELAJARAN : PENGETAHUAN BAHAN

KELAS / SEMESTER : X / 1

MATERI POKOK : PENGETAHUAN BAHAN KULIT MENTAH

PERTEMUAN KE- : 2 (Dua)

ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

1. **KOMPETENSI INTI**
2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
3. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
4. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
5. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.
6. **KOMPETENSI DASAR**

1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran indentifikasi jenis-jenis bahan yang digunakan dalam berkarya seni rupa dan desain produk kriya.

2.2 Menghayati pentingnya bahan yang digunakan dalam berkarya seni sebagai hasil pembelajaran tentang pengetahuan bahan.

2.3 Menghayati pentingnya kepedulian dan menjaga lingkungan serta ramah lingkungan sebagai hasil pembelajaran pengetahuan bahan.

3.3 Mengidentifikasi jenis, sifat, dan fungsi bahan alam dari hewan untuk produk karya seni rupa dan kriya

3.5 Mengidentifikasi jenis, sifat dan fungsi bahan alam dari kulit

4.3 Memilih bahan alam dari hewan untuk karya seni rupa dan kriya

1. **INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**
   1. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran jenis, sifat dan fungsi bahan alam dari hewan khususnya bahan kulit mentah (kulit perkamen)
   2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok
   3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
   4. Terampil dalam memilih bahan-bahan alam dari hewan untuk produk karya seni rupa dan kriya.
2. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran jenis, sifat dan fungsi bahan alam dari hewan ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

1. Mampu menyebutkan macam-macam kulit perkamen beserta alatnya
2. Mampu memberikan contoh-contoh produk kerajinan yang terbuat dari bahan kulit perkamen.
3. **MATERI PEMBELAJARAN**
4. **Pengertian Kerajinan Kulit Mentah**

Kerajinan kulit mentah adalah jenis kerajinan kulit yang menggunakan bahan baku berupa kulit mentah yaitu kulit hewan yang belum melalui proses penyamakan, biasanya kulit ini disebut dengan kulit perkamen. Untuk memperoleh bentuk barang yang sesuai dengan penggunaannya, pembuatan barang kerajinan kulit mentah juga membutuhkan bahan pembantu dan bahan pelengkap.

Untuk mewujudkan bentuk barang kerajinan kulit mentah, dipergunakan alat-alat khusus yang sesuai dan lengkap serta cara penggunaannya yang tepat. Alat-alat tersebut terdiri dari dari alat menatah dan menyungging kulit mentah.

Pembuatan barang kerajinan kulit mentah dilakukan dengan cara-cara yang khusus, yakni menatah dan menyungging. Menatah kulit mentah adalah membuat hiasan pada bidang kulit dengan bentuk tatah tembus, sedangkan menyungging adalah memberi warna dengan teknik susunan warna yang teratur dan serasi pada bidang kulit yang telah selesai ditatah.

Barang-barang kerajinan dari kulit mentah meliputi: barang perlengkapan rumah tangga, penerangan dan hiburan serta perlengkapan lainnya. Masing-masing bentuk barang, cara pembuatan dan susunan bagian barang disesuaikan dengan penggunaannya. Membuat barang kerajinan kulit mentah membutuhkan perencanaan yang matang dan persiapan bahan, alat serta tempat yang lengkap dan sesuai. Apabila segala perencanan dan persiapan telah diadakan , selanjutnya adalah proses pembuatan barang kerajinan kulit mentah dapat segera dimulai.

1. **Pengetahuan Alat**

Untuk mewujudkan barang kerajinan kulit mentah dibutuhkan bermacam-macam alat. Alat-alat tersebut secara garis besarnya dikelompokkan dalam tiga kelompok yang meliputi:

1. Alat untuk mengukuir kulit mentah,
2. Alat untuk menyungging kulit mentah,
3. Alat untuk menyelesaikan bantuk barang kerajinan kulit mentah.

Ketiga kelompok alat tersebut masing-masing terdiri dari beberapa bentuk alat, yang mempunyai kegunaan yang berbeda-beda. Dibawah ini akan dijelaskan satu per satu.

1. **Alat untuk Mengukir Kulit Mentah.**

Dalam mengukir kulit mentah untuk mewujudkan menjadi barang kerajinan memerlukan alat berupa:

1. Tatah kulit
2. Kayu landasan
3. Pukul kayu
4. Lilin pelicin
5. Penghalus bidang kulit
6. Batu asah

Bentuk alat-alat tersebut diatas masing-masing akan diuraikan dan dilengkapi dengan gambar-gambar.

1. Tatah kulit

Tatah kulit di buat dari kawat baja yang mempunyai garis tengah 3 mm sampai dengan 5 mm, masing-masing batang tatah dipotong sepanjang ± 10 cm. Pada bagian ujung tatah dibuat berlainan, sedagkan pada bagian pangkal tatah merupakan bagian yang dipukul pada waktu menatah. Pahat kulit pada dasarnya ada dua jenis yaitu mata pahat bentuk melengkung dan mata pahat berbentuk lurus (pemilah).

Pahat kulit perkamen 1 set terdiri atas pahat penguku, bubukan, buk iring, wajikan dan delingan. Dari kedua jenis bentuk diuat beragai ukuran dari kecil sampai besar sesuai dengan keperluan. Adapun jenisnya sebagai berikut :



1. **Bentuk Mata pahat melengkung**

*Tatah Bubukan*

Bentuk tatah ini melengkung sekitar 1/3 lingkaran kecil dengan ukuran lebar ½ sampai 1 mm disesuaikan dengan keperluan fungsinya yaitu bubukan putren, bubukan bambangan, dan bubukan gagahan. Jumlahnya 3 biji, apabila mau dilengkapi tambah 1 biji untuk pahat katongan, tetapi 3 biji sudah cukup memahat dari macam jenis fungsi tersebut.





*Tatah Bubuk Iring/Buk Iring*

Bentuk melengkung sebagaimana tatah bubukan tetapi sedkit lebar, jumlah sama dengan pahat bubukan, lebar berkisar ½ mm sampai 1.1 mm.



*Tatah Penguku*

Tatah penguku berbentuk seperti kuku, melengkung 1/3 lingkaran, ukuran lebar atara 2 sampai 5 mm. Penguku beberapa ragam seperti pengukun mas-mas, penguku inten-inten, penguku rambut, penguku patran dan penguka kawatan. Jumlah tatah ini sekitar 8 sampai 10 biji. Dari berbagai macam pahat penguku dapat difungsikan berbagai macam motif pahatan.



**2) Bentuk Mata Pahat Lurus**

Untuk mata pahat lurus mempunyai nama sebagai berikut :

*Tatah Pemilah/Penyilat*

Bentuk mata pahat pipih lurus dengan ukuran lebar berkisar 1 sampai 6 mm, berjumlah sekurang-kurangnya 4 biji. Fungsinya memahat bagian-bagian motif lurus seperti semur dulur, langgatan dan memahat bagian tatahan melengkung yang sudah tidak terjangkau oleh pahat penguku.



*Tatah Wajikan*

Bentuk tatah wajikan seperti tatah pemilah hanya ukurannya yang lebih kecil yaitu lebar sekitar 1 sampai 2 mm, jumlah setidaknya satu biji, kadang-kadang penyilat kecil digunakan sebagai tatah wajikan. Fungsinya untuk membuat motif wajikan pada inten-inten atau unto-unton, memotong langgatan bedahan pada mata wayang, dan sebagai pemotong langgatan bedahan salitan mulut wayang.



*Tatah Delingan*

Tatah delingan berbentu seperti pemilah dengan ukuran lebar 5 sampai 7 mm berjumlah 1 biji berfungsi untuk ndelingi yaitu merapikan bibir tatahan pada bedahan muka wayang atau bagian yang lainya pada tatahan kulit perkamen.

1. Kayu landasan / panduk

Panduk sering juga dinamakan pandukan yaitu alat yang fungsinya sebagai alas atau landasan pada waktu memahat. Panduk terbuat dari batang kayu sawo yang dipotong melintang, permukaan potongan dihaluskan, ketebalannya tergantung kebutuhan dan selera pemahat. Panduk yang baik kayu sawo yang tua dan kering, halus seratnya, karena apabila masih ada getahnya akan mengotori kulit yang dipahat. Cara perawatannya bila digunakan lama maka akan rusak, permukaan tidah rata , untuk memperbaiki/dihaluskan dengan pethel yaitu dikerok. Jika panduk terasa keras bila digunakan diolesi minyak kelapa.



1. Pukul kayu / palu

Palu atau gandhen digunakan untuk memukul pahat pada waktu memahat, palu ini terbuat dari kayu sawo, beratnya kira-kira ¼ kg atau tergantung pada kesukaan, karena palu yang berat akan cepat lelah, ada juga palu dari ujung tanduk kerbau.



1. Lilin pelicin / malam

Malam atau lilin digunakan untuk melicinkan mata pahat sebelum digunakan memahat agar mudah dicabut dari kulit. Malam ini ditempatkan dikepala gandhen atau di atas penindhih. Selain malam dapat juga menggunakan minyak kelapa yang diresapkan pada kapas biasanya ditempatkan pada penidhi yang ada lubangnya.



1. Penghalus bidang kulit

Alat yang dipergunakan untuk menghaluskan bidang kulit setelah ditatah berupa kertas gosok (ambril). Kertas gosok yang baik dipergunakan untuk menggosok bidang kulit ialah kertas gosok yang halus (no. 1) supaya kertas tersebut mudah untuk menghaluskan kulit harus diusahakan selalu dalam keadaan kering. Untuk memudahkan penggunaan dan hasil yang baik, kertas gosok perlu diberi lapisan kayu yang datar permukaannya. Besar kayu sebagai lapisan penguat disesuaikan dengan penggunaannya.

1. Batu asah

Batu asah ada dua yaitu batu asah pecahan dan batu asah kracan dari kedua batu asah digunakan untuk mengasah pahat menurut besar dan kecilnya mata pahat.



1. **Alat untuk Menyungging**

Adapun macam alat sungging adalah kuas dasaran, kuas sungging, palet, pena kodok kuas edus dan alat pemadatan kulit perkamen.

*a. Kuas Dasaran*

Kuas dasaran ini bentuknya pipih dengan tangkai bulat, berbagiai ukuran yang biasa digunakan ukuran 4 sampai 11. Fungsi kuas dasaran untuk dasari seluruh permukaan kulit pada awal proses penyunggingan biasanya menggunakan kuas nomor lebih besar. Tujuanya untuk mempercepat pekerjaan. Sedang kuas dasaran ukuran kecil untuk mengecat dasar sebagai pengulangan dasaran cat sehingga warna akan lebih rata dan digunakan untuk mewarna blok.



*b. Kuas Sungging*

Kuas sungging yang digunakan nomor 1 sampai nomor 12, dengan kuas yang lengkap penyungging dapat memilih masing-masing kuas dari segi permukaan yang akan disungging.

*c. Palet*

Alat ini digunakan untuk tempat cat dan menyampur cat, terbuat dari plastik yang dicetak.

*d. Pena Kodok*

Pena kodok digunakan untuk membuat isian (drejeman) yaitu jenis isisan beberapa titik-titik dan untuk membuat isian sawutan. Alat ini dibuat dari tembaga tipis dengan ujung runcing terdiri dari mata pena badan pena dan tempat tangkai.

*e. Alat Pemadatan/penghalusan Kulit Perkamen (Gebingan)*

Alat ini bisa menggunakan botol kaca, gelas kaca, sendok sentenlis atau alat-alat yang terbuat dari kaca dengan permukaan yang halus.

1. **Alat untuk Menyelesaikan Bentuk Barang**

Kecuali alat-alat tersebut diatas, untuk menyelesaikan bentuk barang diperlukan alat-alat berupa:

1. Jarum tangan,

penggunaan jarum tangan ialah pada pekerjaan merangkai dan menyambung bagian barang yang perlu dijahit. Besar dan kecilnya jarum tangan yang dipergunakan disesuaikan dengan keadaan barang yang dikerjakan.

1. Pukul besi,

Pukul besi diprgunakan untuk memasang keling, memukul alat pemasang mata ayam dan druknop. Pada pekerjaan memukul diperlukan landasan. Landasan tersebut gunanya sebagai landasan kulit supaya tidak merusak meja kerja.

1. Pisau/gunting,

Pisau dan gunting merupakan alat untuk memotong bidang kulit sesuai dengan bentuk yang direncanakan. Penggunaan alat-alat tersebut disesuaikan dengan keadaan bahan yang akan dipotong.

1. Landasan logam,

Penggunaan landasan logam ialah untuk pengamanan meja kerja dan membuat rapi pemasangan keling dan druknop. Logam yang dipergunakan untuk landasan ialah logam yang lembek yang berupa timbel.

1. **Pengetahuan Bahan**
2. **Bahan Pokok**

Kerajinan kulit perkamen, dimana bahan bakunya menggunakan kulit mentah yang pada prinsipnya tidak melalui proses penyamakan, hewan/binatang setelah dikuliti kemudian dihilangkan dagingnya lalu diberi garam dan kapur secukupnya, bulu-bulunya dikerok agar halus, setelah halus kulit dipentang lalu dijemur. Bahan utama yang dipakai dalam pembuatan karya kerajinan adalah kulit perkamen dalam keadaan kering yang telah bersih bulunya, baik secara mekanis maupun kimiawi.

Sifat- sifat kulit mentah yang memenuhi syarat adalah:

a) Keadaan kulit kering betul.

b) Tidak terdapat lubang.

c) Bidangnya halus dan rata.

d) Tidak terpengaruh perubahan udara (cuaca).

e) Serat padat, kuat dan mudah ditatah sungging.

f) Ketebalan yang merata (sama).

Kulit perkamen terdapat beberapa ukuran tebal tipisnya kulit, antar lain :

a. Kulit mentah tipe (a) mempunyai tebal antara 0,5 mm sampai 1 mm,

biasanya kulit ini dibuat untuk:

1) Kerajinan kulit mentah susun rangkap.

2) Kerajinan kulit mentah yang tipis dan lemas.

3) Kerajinan kulit mentah yang tembus cahaya.

b. Kulit mentah tipe (b) yang mempunyai tebal antara 1 mm sampai 1,5mm, biasanya digunakan untuk membuat barang kerajinan yang berupa:

1) Kap lampu.

2) Kipas.

3) Pakaian wayang orang.

c. Kulit mentah tipe (c) yang mempunyai tebal antara 1,5 mm sampai 2 mm, oleh perajin digunakan untuk membuat barang kerajinan yang berupa:

1) Penyekat ruangan (sketsel).

2) Hiasan meja.

3) Hiasan dinding.

d. Kulit mentah tipe (d) yang mempunyai tebal antara 2 mm sampai 3 mm, baik dipergunakan untuk membuat:

1) Wayang kulit.

2) Penyekat ruangan.

Perlu diketahui bahwa kulit mentah yang paling baik sebagai bahan kerajinan kulit mentah ialah, kulit dari kerbau setengah tua, lebih-lebih yang pernah kena kurap. Kulit tersebut sudah tidak banyak mengandung lemak. Cara memperoleh kulit yang lebih baik ialah jikalau kulit itu sebelum dipergunakan, dikeringkan terlebih dahulu, diatas langit-langit dapur. Dengan demikian akan diperoleh kulit yang kering, tidak mengandung lemak, dan bila ditatah akan lebih baik hasilnya.

1. **Bahan Sungging**

Bahan Sungging terdiri dari bahan warna yang dioleskan dan bahan yang ditempelkan, bahan yang diloSskan berupa warna cat tembok, sandy dan brom sedang bahan yang ditempelkan yaitu prodo emas atau kuil mas.

*a. Bahan Pewarna*

Bahan pewarna digunakan untuk menghias kriya kulit perkamen (gebingan), bahan warna ini ada 5 macam warna yaitu warna putih, warna hitam, warna kuning, warna merah dan warna biru. Dari masing-masing bisa berasal dari cat tembok semuanya, cat yang bagus untuk menyungging be rasal cat tembok merk mowilex karena daya rekatnya kuat bisa juga dicampur lem rakol/fox bisa dibeli di toko besi. Pengencer cat cukup menggunakan air. Dapat juga menggunakan cat sandy : sandy kuning, merah, biru, hitam dan sandy warna lainya. Namun semua warna sandy tersebut penggunaanya dicampur cat tembok warna putih agar warna tidak luntur dan sebagai mempermuda warna yang diinginkan.

*b. Ampelas Waterproof 800cc*

Bahan ini digunakan untuk menghaluskan permukaan kulit perkamen setelah proses pemahatan selesai dengan cara digosokkan pada permukaanya tetapi menggosoknya harus hati-hati agar pahatannya tidak rusah.

*c. Air*

Air digunakan untuk mengencerkan cat sungging sehingga penyungging dapat menggunakan cat menurut keiginannya. Air juga digunakan untuk mencuci kuas dan mengencerkan lem rakol/fox.

1. **METODE / MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik dengan menggunakan kelompok diskusi yang berbasis masalah ( problem based learning )

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
| Pendahuluan | * + 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran     2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin     3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai     4. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan (masalah) untuk mengarahkan siswa ke materi yang akan dipelajari | 10 menit |
| Inti | 1. Siswa diminta memperhatikan materi pengetahuan kulit perkamen melalui media powerpoint yang di tampilkan (***Mengamati***) 2. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan pengetahuan kulit perkamen yang telah dipelajari melalui powerpoint dengan bahasa yang baik dan benar (***Menanya***) 3. Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman atau memberikan tanggapan atas pertanyaan atau tanggapan teman yang lain *(****Menanya****)* 4. Guru memberikan materi kepada setiap siswa dan meminta siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya yang beranggotakan 4 orang. Guru juga mengarahkan mereka untuk mengerjakan masalah yang diberikan oleh Guru. Kemudian, setiap kelompok diarahkan untuk mencoba menyelesaikan masalah yang diberikan. (***Menalar***,***Mencoba***). 5. Selama siswa bekerja dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pekerjaannya. 6. Siswa dalam setiap kelompok diminta untuk **mengamati** hasil penyelesaian masalah yang telah dituliskan di Lembar kerja, kemudian dengan menggunakan **penalarannya**, siswa diarahkan untuk **membuat kesimpulan** yang berhubungan dengan pengetahuan kulit perkamen. (***Mengamati***, ***Menalar, komunikasi/jejaring***) 7. Semua kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan**. (komunikasi/jejaring).** 8. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan pengetahuan kulit perkamen berdasarkan hasil review terhadap presentasi kelompok.  * **Catatan:**   **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)** | 70 menit |
| Penutup | 1. Siswa diminta menyimpulkan tentang pengetahuan kulit perkamen 2. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan pengetahuan kulit perkamen 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar | 10 menit |

1. **ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN**

Alat :

1. Alat tulis
2. Bahan ajar
3. Komputer / laptop /LCD

Media :

1. Gambar – gambar bahan alam dari hewan

Sumber Pembelajaran :

1. Pengetahuan Teknologi Kerajinan Kulit (Modul)

2. Desain Kerajinan Kulit: Petunjuk Pelatihan Keterampilan Industri Kerajinan Kulit (Modul)

3. Buku kriya kulit jilid 3 ( I Wayan Suardana)

1. **PENILAIAN HASIL BELAJAR**
   1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis
   2. Prosedur penilaian :

| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Teknik Penilaian** | **Waktu Penilaian** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Sikap   1. Terlibat aktif dalam pembelajaran pengetahuan kulit perkamen 2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. 3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. | Pengamatan | Selama pembelajaran dan saat diskusi |
| 2. | Pengetahuan   1. Menjelaskan kembali pengetahuan kulit perkamen | Pengamatan dan tes | Penyelesaian tugas individu dan kelompok |
| 3. | Keterampilan   1. Terampil menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pengetahuan kulit perkamen | Pengamatan | Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi |

1. **INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Jawablah pertanyaan berikut!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Soal | Kunci Jawaban | Skor |
| 1. | Apa yang dimaksud dengan kulit mentah? | Kerajinan kulit mentah adalah jenis kerajinan kulit yang menggunakan bahan baku berupa kulit mentah. Kulit yang belum melalui proses penyamakan kulit. | 2 |
| 2. | Sebutkan alat-alat untuk mengukir kerajianan kulit mentah! | 1. Tatah kulit 2. Kayu landasan 3. Pukul kayu 4. Lilin pelicin 5. Penghalus bidang kulit 6. Batu asah | 3 |
| 3. | sebutkan sifat-sifat kulit mentah yang memenuhi syarat dan sebutkan klasifikasi kulit mentah menurut ukuran tebal tipisnya kulit! | a) Keadaan kulit kering betul.  b) Tidak terdapat lubang.  c) Bidangnya halus dan rata.  d) Tidak terpengaruh perubahan udara (cuaca).  e) Serat padat, kuat dan mudah ditatah sungging.  f) Ketebalan yang merata (sama).  Kulit perkamen terdapat beberapa ukuran tebal tipisnya kulit, antar lain :  a. Kulit mentah tipe (a) mempunyai tebal antara 0,5 mm sampai 1 mm  b. Kulit mentah tipe (b) yang mempunyai tebal antara 1 mm sampai 1,5mm  c. Kulit mentah tipe (c) yang mempunyai tebal antara 1,5 mm sampai 2 mm  d. Kulit mentah tipe (d) yang mempunyai tebal antara 2 mm sampai 3 mm | 5 |
|  | Total Skor |  | 10 |

Pedoman penskoran : *x* 100% = 10

**Penugasan Terstruktur**:

* + - 1. Carilah barang-barang yang terbuat dari kulit mentah!
      2. Diskusikan dengan kelompok kalian barang-barang tersebut!
      3. Berikan gambar produk kerajinan tersebut!
      4. Kemudian presentasikan didepan kelas!

**Penugasan Mandiri :**

1. **Program Pengayaan dan Perbaikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai (interval)** | **Jumlah siswa** | **Keterangan** |
| 1 | > KKM |  | Mendapat Pengayaan |
| 2 | < KKM |  | Mendapat Perbaikan |

**a. Jadwal Pelaksanaan**

Program Pengayaan dan Perbaikan dilaksanakan

Pada :

Hari = ………………………..

Tanggal = ………………………..

Waktu = 1) Sesudah jam sekolah berakhir ( mulai jam 14.15 s.d. 16.00)

2) Di rumah

1. **Program Pengayaan:**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Tugas Mandiri atau Tugas Kelompok** | **Waktu Penyelesaian** | **Pada Minggu ke../bulan** | **Ketarangan** |
| 1. |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |

1. **Program Perbaikan (Remidial)**

***Jenis Bimbingan***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Nilai yang diperoleh** | **Jenis Bimbingan** | **Nilai Perbaikan** | **Keterangan** |
| 1. |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |

Mengetahui Yogyakarta, Agustus 2013

Guru Pembimbing KKN-PPL, Guru Praktikan KKN-PPL,

**Drs. Jatmiko, SH** Ant. Prasetyo Adi

(NIP. 19570219 199512 1 001) NIM 10206241022

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Mata Pelajaran : Pengetahuan bahan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2013/2014

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran pengetahuan kulit perkamen.

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | | | | |
| Aktif | | | Bekerjasama | | | Toleran | | |
|  |  | KB | B | SB | KB | B | SB | KB | B | SB |
| 1 | AJI SURYA SAPUTRA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | AL HUSNI SHOHIBUL FARJI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | AVI ISNAINI LU’IJANAH |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | DEPI ANDRIYATI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | DESI SUSANTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | DEWANTI MUSTIKA SARI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | DWI HERMAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | EDO DANANG SAPUTRA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | ERIX PRASETYO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | HENI KURNIAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | IAN SUPRIYANTO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | ISMAIL PUTRA NUSANTARA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | KAMTINI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | LITA DWI SUJIYANTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | MUHAMAD GALIH SAPUTRO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | MURNI AGENG SAPUTRO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | NITA FEBRIANNA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | NOVI SARASWATI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | NUGROHO EDI SAPUTRO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | NUR PUJI ASTUTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21 | PUJI RAHAYU |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | RIAN TRI UTOMO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 23 | RINA TRI BUDI ASTUTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | RINI LESTARI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 25 | RISA LARASATI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 26 | RISKA BUDI TRIANA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | RISKI ANGGORO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 28 | RUDI KURNIAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 29 | SEPTIAWAN CAHYO PAMUNGKAS |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 30 | TRI PATMO NUGROHO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 31 | TRI WAHYUNI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 32 | TUTIK LESTARI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 33 | WINDI CAHYANI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan: KB : Kurang baik B : Baik SB : Sangat baik